

Kerangka Acuan Kegiatan

PELATIHAN AMPL DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA

PELATIHAN TINGKAT NASIONAL TAHAP 1

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan wilayah dengan tingkat risiko bencana yang tinggi karena secara geologis berada di wilayah tempat bertemunya lempeng Pasifik, lempeng Eurasia, dan lempeng Indo-Australia yang terus bergerak sehingga rawan terjadi gempa bumi. Indonesia juga terletak di garis khatulistiwa yang membuat Indonesia beriklim tropis dengan curah hujan tinggi sehingga berpotensi menimbulkan bencana hydrometeorologis. Bencana dapat menyebabkan timbulnya kesakitan, kematian, kerugian harta, psikologis dan kerusakan lingkungan.

Dalam kondisi bencana, angka kesakitan dan kematian tidak hanya disebabkan oleh dampak langsung saat bencana terjadi. Angka kesakitan dan kematian pada situasi bencana dapat meningkat yang dipengaruhi oleh beberapa hal seperti tidak tersediannya bahan pangan dan obat-obatan yang memadai, keterbatasan akses air bersih serta tempat pengungsian yang kurang layak (sempit, tidak bersih, sanitasi buruk, dsb). Keterbatasan akses air bersih dan sanitasi pengungsian yang kurang layak dapat mengakibatkan penurunan kualitas kesehatan lingkungan yang berdampak pada kesehatan warga terdampak bencana. Sebagai contoh lokasi pengungsian yang sempit dan terlalu padat serta tidak tersediannya akses air bersih dapat menyebabkan timbulnya penyakit diare dan penyakit kulit serta penyakit bawaan air lainnya. Untuk mengurangi dampak buruk tersebut perlu dilakukan intervensi di sektor Air Minum & Penyehatan Lingkungan (AMPL/WASH) pada situasi bencana dipengungsian. Intervensi AMPL dalam kedaruratan meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan tinja, promosi kesehatan, pengelolaan sampah, serta pengendalian vektor. Dengan adanya intervensi AMPL pada situasi darurat diharapkan dapat menjaga kesehatan lingkungan pengungsian sehingga meminimalisir angka kesakitan dan kematian pada warga terdampak bencana.

RedR Indonesia sebagai organisasi peningkatan kapasitas yang mempunyai visi untuk meningkatkan kualitas aksi-aksi kemanusiaan dengan berprinsip pada ketersediaan personil yang mempunyai kompetensi dan komitmen kuat dalam merespon kebutuhan kemanusiaan, pada tahun 2019 dan 2020 telah bekerja sama dengan UNICEF untuk melakukan sejumlah pengembangan kapasitas, dalam bidang Koordinasi Kedaruratan, AMPL dalam Kedaruratan, Perlindungan Anak dalam Kedaruratan, dan juga Pendidikan dalam Situasi Darurat. Pada Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022, RedR Indonesia kembali bekerja sama dengan UNICEF di tingkat nasional dan sub-nasional dalam

penguatan kapasitas untuk kesiapsiagaan dan tanggap darurat dalam bidang Perlindungan Anak, Pendidikan, Air Minum & Penyehatan Lingkungan (AMPL/WASH), Perlindungan Sosial Adaptif (ASP), dan Nutrisi.

Di bidang AMPL, RedR Indonesia dan UNICEF mengembangkan modul dan memberikan pelatihan kepada lembaga pemerintah maupun pegiat kemanusiaan di tingkat nasional dan daerah. Sasaran di tingkat daerah meliputi 6 (enam) provinsi yaitu Provinsi Aceh, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Papua. Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas lembaga pemerintah, non pemerintah maupun pegiat kemanusiaan khususnya dibidang AMPL serta menjadi sarana untuk memperkuat jejaring/koordinasi antar lembaga pemerintah serta para pegiat kemanusiaan kaitannya dalam mengaktifkan sub kluster AMPL. Pelatihan di tingkat nasional dan daerah akan dilakukan selama 5 hari secara daring dan luring.

TUJUAN

Tujuan dari pelatihan AMPL dalam Kedaruratan ini adalah

- Peningkatan kapasitas bagi lembaga pemerintah nasional dan sub-nasional serta para pegiat kemanusiaan bidang Air Minum & Penyehatan Lingkungan (AMPL/WASH)
- Materi-materi pada modul AMPL dalam Situasi Darurat dapat tersampaikan kepada lembaga pemerintah serta para pegiat garis depan kemanusiaan sehingga dapat digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan AMPL dalam situasi darurat bencana
- Menjadi sarana untuk memperkuat jejaring/koordinasi antar lembaga pemerintah serta para pegiat kemanusiaan dalam aksi kemanusiaan khususnya dalam mengaktifkan sub kluster AMPL/WASH

HASIL YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya pemahaman lembaga pemerintah serta para pegiat garis depan kemanusiaan dalam melakukan kegiatan kemanusiaan, khususnya bidang AMPL/WASH.
- Tersedianya materi mengenai AMPL/WASH yang terverifikasi pengalaman lapangan baik dari fasilitator maupun peserta.
- Terbentuknya jejaring atau koordinasi antar lembaga pemerintah serta para pegiat garis depan kemanusiaan dalam aksi kemanusiaan khususnya untuk mengaktifkan sub kluster AMPL/WASH

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Pelatihan Daring : Kamis-Jumat, 24 - 25 Maret 2022

Pelatihan Tatap Muka : Selasa-Rabu, 29-31 Maret 2022, bertempat di Bogor (detail menyusul)

PESERTA

Peserta pelatihan tingkat nasional Tahap I ditujukan kepada 30 perwakilan lembaga non pemerintah (CSO/NGO) yang bergerak di bidang AMPL. Informasi pendaftaran akan disebarluaskan melalui Sub Klaster AMPL. Perwakilan yang dikirimkan lembaga harus berkomitmen untuk mengikuti pelatihan baik secara daring maupun tatap muka secara penuh karena merupakan satu bagian berkesinambungan. Peserta diutamakan merupakan pegiat kemanusiaan dari lembaga non pemerintah di tingkat nasional yang berbasis di Jakarta & sekitarnya. Pembiayaan bagi ke-30 peserta yang terpilih akan ditanggung oleh RedR Indonesia melalui dukungan dari UNICEF.

Agenda Pelatihan

Pelatihan Daring (2 Hari)

No.	Waktu	Agenda	Fasilitator
<i>Hari 1: Kamis, 24 Maret 2022</i>			
1	08:00 – 08:30	Pembukaan & Perkenalan	
2	08:30 – 10:00	Intervensi AMPL dalam PRB, Perubahan Iklim, dan Situasi Darurat	
	10:00 – 10:30	Istirahat	
3	10:30 – 12:00	Prinsip & Standar Kerja AMPL	
	12:00 – 13:00	ISHOMA	
4	13:00 – 14:30	Isu Lapis Sanding: Perlindungan, Gender/GBV, Inklusi Disabilitas dan Pelibatan Masyarakat	
5	14:30 – 15:00	Ulasan	
<i>Hari 2: Jumat, 25 Maret 2022</i>			
1	08:00 – 08:30	Rekap hari pertama	
2	08:30 – 10:00	Aktor-aktor kemanusiaan dalam sektor AMPL	
	10:00 – 10:30	Istirahat	
3	10:30 – 12:00	Koordinasi AMPL dalam Situasi Darurat	
	12:00 – 13:30	ISHOMA	
4	13:30 – 15:00	Koordinasi AMPL dalam Situasi Darurat (Lanjutan)	
5	15:00 – 15:30	Penutupan Training Daring	

Pelatihan Tatap Muka (3 Hari)

Waktu	Hari 1 – 29 Maret 2022	Hari 2 – 30 Maret 2022	Hari 3 – 31 Maret 2022
08:00 – 08:30	Pendaftaran	Rekap hari pertama	Rekap hari kedua
08:30 – 10:00	Pembukaan dan Perkenalan	Ketrampilan Teknis Inti AMPL dalam PDB	Koordinasi AMPL dalam Situasi Darurat
10:00 – 10:30	Istirahat		
10:30 – 12:00	Siklus Proyek dalam AMPL	Standar Layanan dan Pedoman AMPL dalam PDB	Simulasi
12:00 – 13:00	ISHOMA		
13:00 – 14:30	Kaji Kebutuhan Darurat	Pemantauan & Evaluasi	Simulasi
14:30 – 15:00	Istirahat		
15:00 – 16:30	Manajemen Informasi	Keberlanjutan Program AMPL	Penutupan
16:30 – 17:00	Ulasan	Ulasan	

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Disusun oleh:



Lia Yuliana

Training Officer

Disetujui oleh:



Tri Budiardjo

Director